



**KEKELIRUAN ORANG KAFIR TERHADAP DAKWAH  
ISLAM DALAM AL-QUR'AN  
(KAJIAN TAFSIR FI ZHILALIL QUR'AN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**MUHAMMAD RISWAN JAMIL**  
NIM. 11830213638

**Pembimbing I**  
Suja'i Sarifandi, M.Ag

**Pembimbing II**  
Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H/2025 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul: Kekeliruan Orang Kafir terhadap Dakwah Islam dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Fi Zhilalil Qur'an)

Nama : Muhammad Riswan Jamil

NIM : 11830213638

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 14 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Dekan,

**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag.**

NIP. 196904292005012005

## Panitia Ujian Sarjana

## Sekretaris

Ketua

~~Dr. Sukwat, M.Ag~~  
~~NIP. 1197010102006041001~~

**Dr.Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc.,M.A**  
**NIK. 130321005**

## MENGETAHUI

### Penguji III

#### Penguji IV

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag  
NIP. 198701132006041002

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag  
NIP. 196906011992032001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Su'ji Sarifandi, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

dan Muhammad Riswan Jamil

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dipekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Muhammad Riswan Jamil
NIM	: 11830213638
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Kekeliruan Orang Kafir terhadap Dakwah Islam dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Fi Zhillalil Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 4 Juli 2025

Pembimbing I

Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP :197005031997031002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA**

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara

**dan Muhammad Riswan Jamil**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Muhammad Riswan Jamil

NIM : 11830213638

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Kekeliruan Orang Kafir terhadap Dakwah Islam dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Fi Zhillalil Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 4 Juli 2025

Pembimbing II

**Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA**

**NIP. 198508292015031002**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Riswan Jamil  
 NIM : 11830213638  
 Tempat/Tanggal Lahir : Salo, 15 September 2000  
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **"(Kekeliruan Orang Kafir terhadap Dakwah Islam dalam Al-Qur'an(Kajian Tafsir Fi Zhilalil Qur'an) )"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 4 Juli 2025



**Muhammad Riswan Jamil**  
**NIM.11830213638**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Kekeliruan Orang Kafir terhadap Dakwah Islam dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Fi Zhilalil Qur’an)*”. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk kekeliruan pemikiran (fallacy) yang dilakukan oleh orang-orang kafir dalam merespons dakwah Islam, sebagaimana direkam dalam Al-Qur’an. Kekeliruan tersebut diwujudkan melalui berbagai tuduhan yang tidak rasional dan tidak berdasar, sebagaimana tercermin dalam beberapa ayat, antara lain QS. Al-Furqan [25]: 4, QS. Al-Anbiya [21]: 5, QS. At-Takwir [81]: 22, QS. At-Thur [52]: 29–30, QS. Yasin [36]: 69, dan QS. Al-Kafirun [109]. Selain mengemukakan tuduhan, orang-orang kafir juga diketahui melakukan olok-olokan dan provokasi untuk menimbulkan permusuhan terhadap Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik dengan merujuk pada tafsir Fi Zhilalil Qur’an karya Sayyid Qutb. Tafsir ini memberikan sudut pandang bahwa kekeliruan orang kafir bukan hanya kesalahan dalam sikap, tetapi juga merupakan bentuk kegagalan dalam penalaran dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengingkaran terhadap dakwah Islam sering kali tidak dilandasi oleh pengetahuan yang memadai, melainkan oleh prasangka ideologis dan kesalahan logika. Oleh karena itu, pengenalan terhadap bentuk-bentuk kekeliruan berpikir ini penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam diskursus agama dan filsafat.

**Kata Kunci:** Kekeliruan Berpikir, Kafir, Dakwah Islam, Tafsir Fi Zhilalil Qur’an, Al-Qur’an





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

The title of this research is “*An Analysis of the Errors of Disbelievers toward Islamic Propagation in the Quran (A Study Based on Tafsir Fi Zhilalil Qur'an)*”. The main focus of this research is to analyze the form of misconception of thought (fallacy) which is done by Disbeliever in responding islamic propagation, as recorded in Qur'an. Those misconception was expressed through a range of unfounded and illogical allegations, as proved in certain Quranic verses, such as QS. Al-Furqan [25]: 4, QS. Al-Anbiya [21]: 5, QS. At-Takwir [81]: 22, QS. At-Thur [52]: 29–30, QS. Yasin [36]: 69, dan QS. Al-Kafirun [109]. In addition to making accusations, disbelievers are also engage in mockery and provocation to incite hostility towards Islam. This research employs a thematic interpretation approach, referencing the Tafsir Fi Zhilalil Qur'an by Sayyid Qutb. This interpretation gives paradigm that the error of disbeliever is not only mistake in attitude, but also kind of failure in reasoning and deep understanding of Islamic teachings. The finding of this research shows that denial to islamic propagation often not based on adequate knowledge, but rather on ideological biases and logical fallacies. Therefore, introduction toward the forms of fallacious thinking is important to increase the ability of critical thinking, particularly in religious and philosophical discourse.

**Keywords:** *Fallacious thinking, Disbelievers, Islamic Propagation, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Qur'an.*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 10<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص البحث

هذا البحث بعنوان: "تحليل أخطاء الكافرين تجاه الدعوة الإسلامية في القرآن الكريم (دراسة في تفسير في ظلال القرآن)". يركز البحث بصورة أساسية على تحليل أشكال المغالطات الفكرية (Fallacy) التي ارتكبتها الكافرون في ردّهم على الدعوة الإسلامية، كما ورد في القرآن الكريم. وقد تجلّت هذه الأخطاء من خلال اتهامات غير عقلانية ولا تستند إلى أساس متين، كما يتضح في عدة آيات منها: سورة الفرقان (٢٥): ٤، سورة الأنبياء (٢١): ٥، سورة التكوين (٨١): ٢٢، سورة الطور (٥٢): ٢٩-٣٠، سورة النحل (٣٦): ٦٩، وسورة الكافرون (١٠٩). بالإضافة إلى توجيه الاتهامات، عُرف عن الكافرين قيامهم بالاستهزاء والاستفزاز لإثارة العداوة ضد الإسلام. تستخدم هذه الدراسة منهج التفسير الموضوعي بالرجوع إلى تفسير "في ظلال القرآن" لسيد قطب، الذي يقدم رؤية مفادها أن أخطاء الكافرين ليست مجرد أخطاء سلوكية، بل هي أيضا شكل من أشكال الفشل في الاستدلال والفهم العميق لتعاليم الإسلام. وتشير نتائج البحث إلى أن إنكار الدعوة الإسلامية غالبًا ما لا يستند إلى معرفة كافية، بل إلى تحيّز أيديولوجية وأخطاء منطقية. لذلك، فإن التعرف على أشكال المغالطات الفكرية يُعدّ أمرا مهمًا لتعزيز القدرة على التفكير النقدي، خاصة في مجال الخطاب الديني والفلسفي.

الكلمات المفتاحية: المغالطات الفكرية، الكافرون، الدعوة الإسلامية، تفسير في ظلال

القرآن، القرآن الكريم.

I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) April 12<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Tabel berikut menunjukkan transliterasi huruf-huruf konsonan Arab ke dalam huruf Latin:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th	ب	B
ظ	Zh	ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh	ج	J
ف	F	ح	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K	د	D
ل	L	ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N	ز	Z
و	W	س	S	ه	H
ي	Sy	ء	'	ص	Sh
ض	Y	ض	Dl		



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal	(a)	panjang	=	Â	misalnya:	قَالَ	menjadi	qâla
Vokal	(i)	panjang	=	Î	misalnya:	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal	(u)	panjang	=	Û	misalnya:	قُودَ	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya: قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya: خَيْرٌ menjadi khayrun

### C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h”.

Misalnya: المدرسة الرسالة menjadi al-risalah li al-mudarrisah.

Jika berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya.

Misalnya: الله رحمة في menjadi fi rahmatillah.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati dan mata yang nyaris tak kuasa membendung air mata, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang cahaya dalam kegelapan dunia. yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Di antara segala kegagalan yang sempat membuat hati runtuh, dan di tengah malam-malam panjang yang penuh tangis diam-diam, Allah masih setia menggenggam tangan ini, menguatkan langkah yang nyaris berhenti, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul: **“Analisis Kekeliruan Orang Kafir terhadap Dakwah Islam dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Fi Zhilalil Qur’an)”**.

Pembahasan dalam skripsi ini bertujuan untuk mengungkap kesalahan persepsi kaum kafir terhadap dakwah Islam. Karya ini disusun sebagai kontribusi tambahan dalam bidang kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, sekaligus untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dorongan semangat, serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rida dan rahmat-Nya, khususnya kepada:

1. Kepada ayah dan ibu tercinta, Bapak Nazaruddin dan Ibu Yumarniati, yang telah mencurahkan doa, pengorbanan, serta kasih sayang tanpa batas, sehingga menjadi sumber semangat bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini dengan sungguh-sungguh.
2. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moril, semangat, serta doa terbaik dalam setiap langkah penulis.
3. **Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., Ak, CA.,** beserta jajaran, yang telah



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuka jalan bagi mimpi-mimpi anak-anak daerah seperti penulis, untuk percaya bahwa ilmu bisa mengubah dunia.

4. **Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Rina Rehayati, M.Ag.,** dan para Wakil Dekan:

- o Drs. Iskandar Arnel, M.A.,Ph.D
- o Dr. Afrizal Nur, MIS.
- o Dr.Agus Firdaus Chandra,Lc. MA.

5. **Suja'i Sarifandi, M.Ag.,** pembimbing pertama yang bukan hanya membimbing, tapi menyentuh kesadaran penulis tentang hakikat ayat-ayat Allah yang begitu hidup dan nyata di tengah masyarakat.

6. **Dr. Agus Firdaus Chandra,Lc. MA.,** selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan terbaik hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

7. **Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin,** yang dengan ilmu dan kasihnya menanamkan nilai-nilai kehidupan, bukan hanya teori.

8. **Kepala Perpustakaan UIN SUSKA Riau beserta staf,** atas setiap pelayanan yang tulus, yang menjadi tempat persembunyian penulis dari bisingsnya dunia.

9. **Rekan-rekan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,** yang menjadi bagian dari mozaik kehidupan penulis. Terima kasih atas diskusi, debat, dan canda yang menyembuhkan.

Penulis menyadari, skripsi ini bukan karya sempurna. Ia lahir dari keterbatasan, dari luka, dari ketidaktahuan yang terus belajar. Namun, ia juga lahir dari cinta, dari kepedulian, dan dari niat untuk menyuarkan mereka yang tak mampu bersuara.

Akhirnya, penulis titipkan seluruh proses ini kepada Allah SWT, dengan harap semoga setiap huruf dan tetes air mata menjadi saksi perjuangan yang tidak sia-sia. Semoga tulisan ini menjadi amal jariyah, walau kecil, untuk dunia yang lebih adil dan manusiawi.

**Pekanbaru, 9 Juni 2025**  
Penulis,

**Muhammad Riswan Jamil**  
NIM. 11830213638



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>المألفين .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penjelasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	9
B. Tinjauan Pustaka .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Sumber Data.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Ayat yang Berkaitan dengan Kekeliruan Orang Kafir Terhadap Dakwah Islam.....	22
B. Kekeliruan Orang Kafir Terhadap Dakwah Islam dalam Al-Qur'an..	39
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Allah swt.,telah mengutus Nabi Muhammad saw., untuk menyampaikan agama Islam. Dia juga telah menjelaskan di dalam al-Qur'an dan sunnah,prinsip-prinsip Islam serta tingkatan-tingkatan-Nya. Al-Qur'an dan sunnah menerangkan bahwa agama ini dibangun di atas tiga tingkatan agung yang dari-Nyalah bercabang seluruh syari'at Islam. Tiga tingkatan tersebut adalah:Islam, iman dan ihsan. al-Qur'an dan sunnah juga telah menjelaskan hakikat masing-masing tingkatan diatas rukun-rukun-Nya serta kedudukan-Nya, juga hubungan antara ketiganya.

Kesimpulannya: al-Qur'an dan sunnah Rasulullah telah mencakup penjelasan tentang: hakikat Islam, serta rukun dan kewajibannya. Demikian pula menjelaskan hal-hal yang membatalkan dan bertentangan dengannya. Juga mencakup penjelasan tentang: hakikat iman, rukunnya atau pun cabangnya, factor yang menambah iman atau yang menurunkannya juga hal yang dapat menghancurkan iman atau yang menghalangi kesempurnaannya. Termasuk mencakup penjelasan tentang definisi ihsan, serta hakikat dan rukunnya.<sup>1</sup>

Pada suatu ketika dakwah Nabi Muhammad saw., semakin besar dan meluas di Mekkah, kaum kafir Quraisy merasa terancam. Kaum kafir Quraisy berusaha mempengaruhi Nabi Muhammad dengan menawarkan harta kekayaan agar beliau menjadi orang yang paling kaya di kota Mekkah. Mereka juga menawarkan kepada beliau untuk menikahi wanita mana saja yang beliau kehendaki.Kaum kafir Quraisy meminta kepada Abu Talib untuk menyampaikan kepada Nabi. Lalu Abu Talib menyampaikannya kepada Nabi Muhammad “wahai paman, seandainya matahari berada di tangan kananku dan bulan berada di tangan kiriku, agar aku menghentikan dakwahku, niscaya aku tidak akan menghentikan dakwahku”.

<sup>1</sup>Al-Arif,. *Fikih Ibadah Harian (Pembahasan Lengkap Seputar Taharah, Shalat, Zakat, Haji, dan Mengurus Jenazah)*. (Jakarta Timur: Istanbul, 2015), hlm 46.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pamannya yang melihat kesungguhan hati Nabi Muhammad merasa heran dan takjub mendengar jawaban keponakannya tersebut. Lalu ia menyampaikan apa yang dikatakan oleh Nabi Muhammad saw., totoh-tokoh kafir Quraisy berpikir lagi, bagaimana menghentikan dakwah Nabi Muhammad, dan pada akhirnya mereka memusuhi Nabi Muhammad dengan cara mengolok-olok dan memberikan tuduhan-tuduhan tanpa memikirkan kebenarannya.

Hal tersebut terabadikan dalam Alquran dalam beberapa surah seperti surah Al-Qalam 68:51: “Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar Al Quran dan mereka berkata: “Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang yang gila”. (Q.S. Al-Qalam 68:51)

Dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam, kafir sebagai antithesis dari iman merupakan salah satu paket masalah yang pertama kali dibicarakan oleh aliran kalam (teologi islam). Secara naluriah, setiap orang beragama sangat tidak senang dengan julukan kafir. Bahkan tidak jarang di antara mereka yang bersedia mempertaruhkan jiwanya untuk membela diri dari tuduhan kafir. Hal ini menunjukkan bahwa masalah kafir merupakan masalah yang teramat peka bagi manusia, baik secara individu maupun sebagai kelompok. Akan tetapi, justru karena kepekaannya itulah, masalah kafir tetap aktual dibicarakan, terutama oleh kalangan pemikiran Muslim<sup>2</sup>.

Sebagai contoh ketika al-Qur'an menggunakan kata kafir dalam dua ayat yang berbeda dengan makna yang berbeda juga. Penyebutan kata kafir dalam QS. Al-Imran ayat 151 .

سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانٌ وَمَأْوَهُمُ النَّارُ  
وَيُسْـَٔوِي الظَّالِمِينَ

“Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka

<sup>2</sup> Harifudin, Cawidu, *Konsep Kufr dalam Al-Quran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim”*

Menurut penafsiran Sayyid Qutb, ayat 151 Surah Ali-Imran mengandung jampi Allah SWT terhadap kaum kafir dalam konteks konfrontasi dengan kaum Muslimin. Rasa takut akan menyelimuti hati mereka setiap kali berhadapan dengan orang-orang beriman, sebagai akibat langsung dari kesyirikan mereka yakni mempersekutukan Allah dengan sesembahan lain yang tidak memiliki kekuatan atau kemampuan untuk dijadikan sandaran mereka<sup>3</sup>

menurut Sayyid Qutb tentang Istilah Kafir lebih kepada nuansa pergerakan yang di bungkus dengan bahasa sastra dan lebih cenderung tegas bahkan keras. Dalam memahami ayat-ayat tersebut Sayyid Qutb lebih cenderung tekstualis. Sayyid Qutb dengan tegas melarang orang Islam memilih pemimpin kafir. Sayyid Qutb menggeneralisir semua orang Non-muslim atau kafir sebagai orang yang jahat dan memusuhi Islam sampai kapan dan dimanapun sehingga sampai hari akhir kiamat pun larangan ini akan berlaku. Karena menurut Sayyid Qutb Nasrani, Yahudi dan Kafir zaman dahulu hingga zaman sekarang sama saja

Sayyid Qutb sangat ekspresif dalam mengungkapkan perasaannya dengan kata yang kaya dan pilihan kata yang tajam terutama dalam menggambarkan ancaman yang dihadapi oleh umat Islam. Beliau juga mempunyai ciri khas dengan penafsiran yang indah, susunan yang indah, melebihi kandungan buku-buku tafsir lain yang terkenal dari segi bahasa, hukum, tauhid, filsafat, dan dalam memberikan interpretasi tentang sistem ekonomi, sosial, dan politik.<sup>4</sup>

Dan sebagailah kita manusia yang diberikan akal pasti akan tau mana yang benar dan mana yang salah sehingga kita bisa menyaring siapa yang benar, tuduhan-tuduhan tersebut tidak hanya terjadi pada zaman Rasulullah saja bahkan sampai sekarang pun masih terjadi tuduhan-tuduhan tersebut dan alquran sampai sekarang pun masih bisa membantah tuduhan-tuduhan tersebut

<sup>3</sup> Sayyid Qutub, *Tafsir Fii Zilalil Qur'an di Bawah Naungan*, Jakarta: Gema Insani, 2000. Juz IV, Hlm 182.

<sup>4</sup> Leonard Binder, *Islam Liberal : Kritik Terhadap Ideologi-ideologi Pembangunan*, terj. Ikhsan Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 256.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian, penulis akan mengkaji penafsiran dari sayyid quthb tentang ayat yang berkaitan dengan tuntunan Al-Quran dalam membantah kekeliruan tuduhan orang kafir terhadap Islam. Tentunya dilengkapi dengan studi literatur pada berbagai data dan dokumen yang sudah ada sebelumnya dan berkaitan dengan bahasan yang diteliti. Adapun hasil dari penelitian ini adalah konsep yang sudah tersusun dan dapat dijadikan pegangan serta menunjukan betapa keburunya orang kafir terhadap islam dari ayat-ayat Al-Quran, serta tertanamnya dan tumbuh kembangnya ajaran Islam dalam diri terutama dalam menghadapi tuduhan orang kafir.

Berdasarkan paparan sebelumnya, penulis terdorong untuk meneliti kekeliruan orang kafir terhadap dakwah Islam sebagaimana dikaji oleh Sayyid Qutb dalam karya tafsirnya *Fī Zilāl al-Qur'ān*. Penelitian ini difokuskan pada analisis terhadap konstruksi pemikiran yang dibangun oleh Sayyid Qutb dalam menyusun tafsir tersebut, guna memahami pendekatan dan kerangka konseptual yang digunakan dalam menafsirkan respons kaum kafir terhadap risalah Islam.

### B. Penjelasan Istilah

Guna memperoleh pemahaman yang tepat terhadap kajian ini serta menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah kunci yang tercantum dalam judul penelitian, penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai beberapa istilah pokok yang digunakan dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. Kekeliruan

kekeliruan adalah kesalahan atau ketidak akuaratan dalam berfikir, berargumentasi, atau mengambil keputusan yang dapat menyebabkan kesimpulan yang tidak tepat atau tidak valid.<sup>5</sup>

#### 2. Kafir

Istilah *kafir* berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk *isim fā'il* (subjek pelaku) dari kata kerja *kafara*—*yakfuru* (كَفَرَ – يَكْفُرُ), dengan bentuk *masdar*-nya adalah *kufra* (كُفْرًا), yang secara bahasa berarti menutup atau

<sup>5</sup> Mundiri. *logika* (Jakarta: Rajawali Pers 2014) hlm, 193.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyembunyikan. Sedangkan dalam kamus al-Munawwir, makna dasar dari kata kafara adalah menutupi. Maka, kata kafir dapat diartikan sebagai seseorang yang mengingkari suatu kebenaran. Dalam agama Islam sendiri, kata kafir selalu dikaitkan dengan suatu kelompok atau golongan yang mengingkari ajaran agama Islam, atau semua kelompok yang tidak beriman dan mengesakan Allah swt, dan juga tidak beriman kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>6</sup>

#### 3. Dakwah

Kata da'wah secara bahasa berasal dari kata da'ā-yad'ū-da'watan, yang memiliki kesamaan makna dengan al-nidā', yang berarti menyeru atau memanggil. Sedangkan pengertian dakwah secara istilah menurut beberapa pakar adalah sebagai berikut:

- a) Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya.<sup>7</sup>
- b) Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat.<sup>8</sup>

Dengan merujuk pada berbagai definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak atau menyeru manusia menuju jalan Allah SWT, yaitu jalan yang mengarahkan mereka untuk melaksanakan perbuatan amar ma'ruf (mengajak kepada kebaikan) dan nahi munkar (mencegah dari kemungkaran).

<sup>6</sup> Moh. Isom Mudin, dkk. "Mendudukan Kembali Makna Kafir dalam al-Qur'an dan Konteksnya secara Teologis, Sosiologis, dan Politis". Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol. 16 No. 1 Juni 2021. hlm. 48-49.

<sup>7</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 2.

<sup>8</sup> Ismail dan Hotman, *Filsafat Dakwah*., 27-28.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Analisis

Metode analisis adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecendruangan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut<sup>9</sup>

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat sejumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pengertian kekeliruan
2. Pengertian kafir
3. Klasifikasi kafir
4. Banyaknya ayat-ayat kekeliruan orang kafir terhadap dakwah islam dalam Al-Qur'an
5. Bentuk penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat kekeliruan orang kafir terhadap dakwah islam

#### D. Batasan Masalah

untuk menentukan batasan masalah, ada beberapa ayat tentang kekeliruan orang kafir terhadap dakwah islam dalam Al-Qur'an yaitu: Al-Kafirun 1-6. Al-Furqan 4. Al-Anbiya 5. At-Takwir 22. At-Tur 29,30. Yasin 69. Untuk memudahkan dalam proses penelitian, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini dengan fokus bahasan skripsinya khusus pada kekeliruan orang kafir terhadap dakwah islam dalam Al-Qur'an.

#### E. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

<sup>9</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Cet.1 (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 72.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana penafsiran Sayyid Qutub tentang ayat-ayat kekeliruan orang kafir terhadap dakwah Islam dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana kekeliruan orang kafir terhadap dakwah Islam dalam Alquran berdasarkan Penafsiran Sayyid Qutub?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yakni:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kekeliruan orang kafir terhadap dakwah Islam dalam Al-Qur'an
- b. Untuk mengetahui Bagaimana kekeliruan orang kafir terhadap dakwah Islam dalam Alquran menurut Sayyid Qutub

##### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan hasilnya memberikan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan khazanah keilmuan serta memperkaya literatur pada Fakultas Ushuluddin, khususnya dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran sekaligus bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas kekeliruan orang kafir terhadap dakwah Islam dalam Al-Qur'an.
- c. Secara akademik, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dapat disusun secara sistematis dan memudahkan pemahaman, penulis perlu merancang sistematika yang terstruktur dengan baik sehingga penelitian ini tersusun rapi dan mudah diikuti. Sistematika penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I** merupakan bagian pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar yang menggambarkan keseluruhan isi tulisan. Bab ini memberikan gambaran informasi terkait penelitian, mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan alasan akademik dilakukannya penelitian ini serta faktor-faktor yang melatarbelakangi penulis. Selanjutnya, terdapat identifikasi masalah untuk menguraikan persoalan yang berkaitan dengan judul penelitian. Bagian ini juga memuat batasan dan rumusan masalah agar fokus penelitian jelas dan terarah pada tujuan utama. Selain itu, tujuan dan manfaat penelitian dijelaskan untuk menegaskan pentingnya kajian ini serta hasil yang diharapkan. Terakhir, sistematika penulisan disajikan untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan isi penelitian.

**BAB II** memuat landasan teori yang relevan dengan tema penelitian. Dalam bab ini dibahas pengertian kekeliruan secara umum, konsep kafir , perkembangan sejarahnya, serta validitas konsep kekeliruan yang digunakan dalam kajian ini.

**BAB III** menguraikan metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang menjelaskan tahapan pelaksanaan pengumpulan data, serta teknik analisis data yang menjelaskan prosedur dan metode yang digunakan dalam mengolah data.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kekeliruan

Kekeliruan atau fallacy berasal dari bahasa latin *fallacia* yang berarti tipuan atau penipuan. Fallacy dapat terjadi secara sengaja (untuk manipulasi) atau tidak sengaja (karena kesalahan berfikir)

Secara umum, kekeliruan (fallacy) dapat diartikan sebagai suatu kesalahan atau ketidakakuratan dalam berfikir, berargumentasi, atau mengambil keputusan yang dapat menyebabkan kesimpulan yang tidak tepat atau tidak valid. Kekeliruan dapat terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam penalaran, pengambilan keputusan atau komunikasi<sup>10</sup>

Drs. Mundiri mengelompokkan bentuk-bentuk kekeliruan itu ke dalam 3 kelompok utama, yaitu

- a. Kekeliruan formal: kesalahan penalaran atau argumentasi yang menyebabkan kesimpulan yang tidak tepat<sup>11</sup>
- b. Kekeliruan informal: kesalahan dalam pengumpulan data atau observasi yang menyebabkan kesimpulan yang tidak tepat
- c. Kekeliruan penggunaan bahasa: kesalahan dalam penggunaan bahasa atau makna kata yang menyebabkan kesalahan pemahaman

##### 2. Kafir

###### a. Definisi Kafir

Istilah *kafir* berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk isim *fā'il* (subjek pelaku) dari kata kerja *kafara-yakfuru* (كَفَرَ - يَكْفُرُ), dengan bentuk *masdar*-nya adalah *kufr* (كُفْرٌ), yang secara bahasa berarti menutup atau menyembunyikan. Sedangkan dalam kamus al-Munawwir, makna dasar dari kata *kafara* adalah menutupi. Maka, kata *kafir* dapat diartikan sebagai seseorang yang mengingkari suatu

<sup>10</sup> Ibid, hlm8

<sup>11</sup> Mundiri. *logika* (Jakarta: rajawali pers 2014) hlm.222.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran. Dalam ajaran Islam, istilah *kafir* umumnya merujuk pada kelompok atau golongan yang menolak ajaran Islam, yaitu mereka yang tidak beriman kepada Allah Swt. sebagai Tuhan Yang Maha Esa serta tidak meyakini kerasulan Nabi Muhammad Saw.<sup>12</sup>

Adapun kafir dalam Ensiklopedia Islam yaitu tersembunyi atau tertutup mengalami perluasan makna menjadi tidak percaya atau ingkar, pengingkaran kepada Allah SWT. Kata kafir menunjukkan usaha yang luar biasa untuk menolak tanda-tanda adanya Allah SWT, yakni sebuah kehendak untuk mengabaikan Allah SWT, dengan sengaja tidak bersyukur dan tidak menerima wahyu yang disampaikan<sup>13</sup>

Menurut Sayyid Quthb, yang dimaksud dengan kafir adalah individu-individu yang rendah dan sempit jiwanya, yang menolak, menyembunyikan, serta mendustakan keberadaan Allah, para rasul-Nya, ajaran-Nya, dan segala nikmat yang telah Allah anugerahkan kepada mereka. Istilah *kafir* memiliki makna yang luas, tidak terbatas hanya pada penolakan terhadap Tuhan dan Rasul-Nya semata.<sup>14</sup>

#### b. Klasifikasi Kafir

Dalam Al-Qur'an, terdapat berbagai macam bentuk kekufuran yang dibahas. Namun, jika dilihat dari sudut pandang akidah, setidaknya ada beberapa jenis kekafiran yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Pertama, *kafir al-inkar* adalah bentuk kekufuran yang ditandai dengan penolakan secara lisan dan hati terhadap keesaan Allah. Kekafiran ini mencakup penyangkalan terhadap keberadaan Tuhan, kerasulan, serta seluruh ajaran yang dibawa oleh para

<sup>12</sup> Moh. Isom Mudin, dkk. "Mendudukan Kembali Makna Kafir dalam al-Qur'an dan Konteksnya secara Teologis, Sosiologis, dan Politis". Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol. 16 No. 1 Juni 2021. hlm. 48-49.

<sup>13</sup> Rochimah dkk, *Ilmu Kalam* (Surabaya: UIN SA Press, 2011) 135-136.

<sup>14</sup> Noer Cholis Najib. *Makna Kafir dalam al-Qur'an*. Jurnal al-Fath. Vol 12. No 1. Januari-juni 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nabi. Dalam perspektif akidah, kelompok ini termasuk golongan yang sama sekali tidak meyakini eksistensi Tuhan maupun hal-hal gaib, dan merupakan bentuk kekafiran yang paling terbesar.<sup>15</sup>

Kategori orang kafir macam ini sesungguhnya hanya meyakini sesuatu yang memiliki sifat material dan dapat diindra. Meskipun di antara mereka yang mempercayai hal-hal yang inmaterial, seperti daya paranormal, telepati, dan sebagainya, tetapi mereka beranggapan bahwa hal-hal itu tetap bersifat alamiah dan tidak ada kaitannya sama sekali dengan Allah.

- 2) Kedua, *kafir al-juhud* adalah bentuk kekafiran di mana seseorang dalam hatinya meyakini kebenaran Tuhan dan Rasul-Nya, namun secara lisan menolaknya. Jenis kekufuran ini serupa dengan kekafiran yang dilakukan oleh iblis<sup>16</sup>.
- 3) Ketiga, *kafir al-nifaq* merupakan bentuk kekufuran yang bertolak belakang dengan *kufr juhud*, yaitu seseorang yang secara lahiriah (lisan) menyatakan keimanan, namun dalam hatinya menyembunyikan penolakan atau tidak meyakini ajaran tersebut. Dalam ajaran Islam, golongan ini dikenal sebagai orang-orang munafik. Kemunafikan termasuk dalam jenis kafir karena sesungguhnya, karena perbuatan munafik pada dasarnya adalah suatu kekafiran terselubung. Walaupun secara lahir orang-orang munafik memakai baju mukmin dan berperilaku sebagaimana muslim yang taat, tetapi pada dalam hati mereka ingkar kepada Allah, rasul-rasul-Nya berikut ajarannya. Maka tidak heran di dalam Alquran terdapat banyak ayat-ayat yang menjelaskan kemunafikan dan para pelakunya diidentifikasi dengan term

<sup>15</sup> Moh. Isom Mudin, dkk. "Mendudukan Kembali Makna Kafir dalam al-Qur" andan Konteksnya secara Teologis, Sosiologis, dan Politis". Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol. 16 No. 1 Juni 2021. Hlm 48-49.

<sup>16</sup> Manzur Al-Ansari, *Lisan al-Arab...*, Vol. VI, 460.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kafir. Term nifaq, berikut kata jadiannya, yang memiliki makna munafik, muncul sebanyak 37 kali dalam Alquran<sup>17</sup>

- 4) Keempat, *kafir as-syirk* adalah bentuk kekufuran yang ditandai dengan menyekutukan Allah atau menyembah selain-Nya. Perbuatan syirik termasuk dalam kategori kekafiran karena secara langsung menolak konsep keesaan Allah. Pelaku syirik dianggap telah mencemari hakikat ketuhanan, yakni tauhid, dan dengan demikian juga merusak kesempurnaan sifat-sifat-Nya.
- 5) Kelima, *kafir al-irtidad* (juga disebut *al-riddah*) adalah bentuk kekafiran yang berasal dari kata yang secara bahasa berarti "berpaling kembali." Dalam konteks keagamaan, istilah ini merujuk pada seseorang yang kembali kepada kekafiran setelah sebelumnya memeluk keimanan, baik sebelumnya pernah kafir maupun tidak. Jenis kekafiran ini mencakup individu yang secara terang-terangan meninggalkan Islam untuk memeluk agama lain, ataupun mereka yang masih mengaku Muslim namun melakukan penghinaan atau penolakan terhadap prinsip-prinsip dasar ajaran Islam.

### 3. Kitab Tafsir

#### a. Biografi Sayyid Qutb

nama lengkapnya adalah Sayyid ibn Qutb Ibrahim Husain Asy-Syadzili. Beliau dilahirkan pada 9 Oktober 1906 di sebuah desa yang bernama As-Yut, Mesir. Beliau dilahirkan dalam kondisi sebuah keluarga yang kuat mematuhi ajaran agama dan keluarga beliau disegani penduduk setempat.<sup>18</sup>

Sayyid Qutb merupakan seorang mujahid dan pemikir Islam terkemuka yang lahir pada abad ke-20. Ia dikenal sebagai sosok monumental yang penuh dengan dinamika dan kontroversi.

<sup>17</sup> Abd al-Baqiy, *al-Mu"jam al-Mufahras...*, 716-717..

<sup>18</sup> Sayyid Qutb, *Fi Zhilalil Qur"an*, (Kaherah: Darul Shorak, 1992 M / 1412 H), Cet. Ke-1. Diterjemahkan oleh As"ad Yasin, *Tafsir Fi Zhilalil Qur"an*, (Jakarta: Gema Insani, 2005) Cet. Ke-4. Jilid ke-12, hlm. 406.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gagasan-gagasannya yang tajam dan kritis telah tersebar luas melalui berbagai karya besar yang menjadi rujukan penting bagi sejumlah gerakan Islam. Berbeda dengan sebagian tokoh seangkatannya, pengalamannya selama berada di Amerika justru memberikan pengaruh mendalam dalam membentuk kesadaran dan semangat keislamannya yang sejati, terutama setelah ia menyaksikan bagaimana masyarakat Amerika merayakan kematian al-Imam Hasan al-Banna Islam terkemuka yang lahir di abad ke 20, Pada awal tahun 1949, hasil studi dan pengalamannya selama di Amerika Serikat memperluas pandangan pemikirannya mengenai berbagai permasalahan sosial yang timbul akibat paham materialisme, yang sangat asing dengan konsep ketuhanan. Setelah kembali ke Mesir, keyakinannya semakin kuat bahwa Islam merupakan solusi yang mampu membebaskan manusia dari belenggu materialisme yang tak pernah puas. Pulang dari Amerika Serikat dengan pegangan yang lebih kokoh terhadap Islam dan keyakinan mendalam akan pentingnya ajaran ini, ia bertekad untuk berkomitmen penuh. Ia pun berubah menjadi seorang muslim yang aktif sekaligus pejuang (mujahid), bergabung dengan gerakan Islam sebagai anggota “tentara” dalam Jemaah Ikhwanul Muslimin, dimana ia mengikat langkahnya dengan jamaah tersebut dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keislamannya sepanjang hidup. Pada masa itu, ia menjabat sebagai Ketua Bidang Penyebaran Dakwah dan Pemimpin Redaksi surat kabar Ikhwanul Muslimin<sup>19</sup>

**b. Karya-Karya Sayyid Quthb**

Dalam beberapa literatur biografi tokoh Islam, Sayyid Quthb adalah seorang yang sangat produktif dalam mengisi khazanah keilmuan dengan tulisan. Banyak karya-karyanya yang dihasilkan sebagai sumbangsih dalam membumikan Islam di dunia ini,

<sup>19</sup> K.Salim Bahnasawi, *Butir- butir Pemikirannya Sayyid Quthb Menuju Pembaruan Gerakan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya pada masa kontemporer. Bahkan saat berada di penjara, beliau tidak berhenti menulis sehingga tetap menghasilkan beberapa karya, buku, dan tafsiran. Selain di negara-negara Islam, karyanya juga beredar di kawasan Eropa, Afrika, Asia, dan Amerika. Diantara karya-karya beliau adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) *Al-Tashwir al-Fanni fi Al-Qulr''an*, Cairo, Dar Al-Maarif.
- 2) *Muhimmat al-Sya'ir fi al-Hayah*, Cairo, Lajnatul Al-Nashr li Al-Jami'iyyin.
- 3) *Thifl min Al-Qaryah*, Cairo: Lajnatul Al-Nashr Li Al-Jami'iyyin
- 4) *Al-Asywak*, Cairo: Dar Sa''ad Mishr Bi Al-Fulja''ah.
- 5) *Masyaahid al-Qiyamah fi Al-Qulr''an*, Cairo: Dar Al-Maarif.
- 6) *Fi Zhilali Al-Qur'an*, Cairo: Dar Ihya Kutub Al-Arabiyyah.
- 7) *Al-Salam al-Alami wa al-Islam*, Cairo: Dar Al-Kitab Al-Arabi.
- 8) *Al-Mulsytaqbal li Hadza al-Din*, Cairo: Maktabah Alwabbah,
- 9) *Al'adalah al-Ijtima'iyyah fi al-Islam*, Cairo: Dar Alkitab Al-Arabi, Dar Al-Maarif
- 10) *Hadza ad-Din (Inilah Agama)*, Cairo: Dar Al-Qalam.
- 11) *Dirasat al-Islamiyyah*, Cairo: Maktabah Lajnah Syabab Al-Mulslim
- 12) *Al-Islam wa Musykilah al-Hadharah*, Dar Ihya Al-Kultulb Al-Arabiyyah.
- 13) *Khashaish al-Tashawulri al-Islami wa Mulqawwamatulhul*
- 14) *Ma'alim fi al-Thariq*, Cairo: Maktabah Al-Wahabah
- 15) *Ma'arakatuna Ma'a Al-Yahudi*, Beirut: Dar Al-Ayuruq.
- 16) *Nahwa Mulhtama' Al-Islamiy*, Cairo: Maktabah Al-Wahbah.
- 17) *Füt-Tariikh, Fikrah wa Manaahij*
- 18) *Ma'rakah al-Islam wa Ra'sulmaaliyyah*
- 19) *Al-Naqdul al-Adabi Ushullulhul wa Manahijuhul*
- 20) *As-Syathi' al-Majhull*

<sup>20</sup> Nuim Hidayat, Sayyid Quthb: *Biografi dan Kejernihan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm 42-46.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21) *Naqdul kitabi "Mulstaqbali ats-Tsaqafah fi Mishra", Li Ad-Duktur Thaha Hulsain*

22) *Al- athyaful al-Arba'ah*

23) *Al-Madinah al-Manshurah*

24) *Kultub wa Syakhshiyat*

25) *Rauldhatult Thifl*

26) *Al-Qashashul ad-Diniy*

studi yang bersifat keislaman, harokah yang matang yang menyebabkan Sayyid Quthb di eksekusi (dalam penjara) adalah:

1) *Ma'alim Fi ath-Thariq.*

2) *Fi Zhilal as-Sirah.*

3) *Mulqawwimat at-Tashawwur al-Islam.*

4) *Fi Maukib al-Iman.*

5) *Hadza Al-Qulran.*

6) *Awwaliyat li Hadza ad-Diin.*

7) *Tashwibat fi al-Fikri al-Islami al-Mul'ashir.*

#### c. Latar Belakang Penulisan Kitab

Pada saat Sayyid Quthb kembali dari perjalanannya menuntut ilmu di Barat, Mesir tengah berada dalam kondisi yang kacau. Negara tersebut dilanda krisis politik yang berujung pada terjadinya kudeta militer pada bulan Juli 1952. Dalam situasi inilah, Sayyid Quthb mulai menulis dan mengembangkan pemikirannya yang lebih menekankan pada kritik terhadap kondisi sosial dan politik. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika dalam karya-karya tafsirnya, perhatian utama diarahkan pada isu-isu sosial kemasyarakatan. Salah satu karya besarnya yang paling dikenal adalah *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān*, yang secara khusus banyak membahas tentang konsep negara Islam, sebagaimana yang juga diusung oleh para aktivis Ikhwanul Muslimin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tafsīr Fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Quthb merupakan sebuah tafsir kontemporer yang memiliki karakteristik tersendiri. Karya ini menempati posisi penting di kalangan umat Islam, dan menjadi salah satu karya Sayyid Quthb yang paling banyak dibaca dan dijadikan rujukan, baik di kalangan akademik maupun praktisi dakwah. Pemilihan judul “Fī Zilāl al-Qur'ān” (Di Bawah Naungan Al-Qur'an) mencerminkan pengalaman spiritual mendalam yang diungkapkan Quthb dalam muqaddimah tafsirnya. Ia menggambarkan bagaimana hidup di bawah naungan Al-Qur'an berarti merenungi dan menikmati kesempurnaan konsep wujud yang luhur, jernih, dan utuh, serta tujuan keberadaan manusia itu sendiri.

Ia membandingkan nilai-nilai ilahiah ini dengan berbagai ideologi jahiliah yang dianut oleh manusia di Timur maupun Barat, di Utara maupun Selatan. Dalam perenungannya, Sayyid Quthb mengungkapkan keheranannya terhadap umat manusia yang masih memilih untuk hidup dalam kebusukan, kehinaan, dan kegelapan yang pekat, padahal tersedia jalan hidup yang bersih, tinggi, dan terang benderang di bawah petunjuk Al-Qur'an.<sup>21</sup>

**d. Karakteristik Kitab**

*Tafsir Fī Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Quthb adalah tafsir kontemporer yang menjadi rujukan penting umat Islam di seluruh dunia. Tafsir ini lahir di tengah berbagai masalah umat Islam dan mengajak untuk mengambil inspirasi serta petunjuk dari Al-Qur'an sebagai “naungan” hidup. Quthb menafsirkan ayat demi ayat secara berurutan dengan pendekatan mendalam, seperti dalam surat Al-Fatihah yang memuat prinsip aqidah Islam. Selain sumber utama Al-Qur'an dan Hadis, ia juga menggunakan referensi lain, termasuk perbandingan konsep agama lain dan analisis bahasa, sejarah, serta

<sup>21</sup> Sayyid Quthb, *Tafsīr Fī Zilalil Qur'an*, terj. Asad Yasin dkk (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), jilid 3

aspek artistik. Tafsir ini memiliki karakteristik unik, seperti penafsiran ayat kafir dalam surat Al-Baqarah ayat 17-20.

## B. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil observasi terhadap berbagai sumber yang membahas mengenai kekeliruan orang kafir terhadap dakwah Islam, penulis tidak menemukan kajian yang secara spesifik mengulas topik sebagaimana tercantum dalam judul penelitian ini. Namun demikian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema tersebut, di antaranya adalah:

### 1. *“Dakwah dan Tuduhan Islam sebagai Agama Teroris”*

Jurnal yang ditulis oleh Arifuddin Tike pada tahun 2015 selaku dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Dalam jurnal ini menyajikan islam adalah agama yang damai yang penuh akan toleransi dan kasih sayang, serta membahas pemahaman yang salah dari bangsa barat maupun dari islam itu sendiri tentang jihad. Yang membedakan tulisan ini dengan skripsi peneliti adalah tulisan Tike tersebut membahas tentang pemahaman bangsa barat yang salah terhadap islam, sedangkan skripsi peneliti membahas penafsiran kekeliruan orang kafir terhadap dakwah islam dari sudut pandang Sayyid Qutb.

### 2. *“Asatir Al-Awwalin dalam Al-Qur’an Studi Komparasi Tafsir Al-Tabari dan Al-Munir”*

Skripsi ini ditulis oleh Abdullah Rizka dari Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. Dalam skripsi ini menyajikan penafsiran tentang tuduhan orang kafir bahwa Al-Qur’an hanya Asatir Al-Awwalin yaitu hanya mitos atau cerita fiktif dari orang-orang terdahulu. Yang membedakan tulisan ini dengan peneliti yaitu skripsi ini hanya membahas tuduhan orang kafir seputar Asatir Al-Awwalin dari Tafsir Al-Tabari dan Al-Munir, sedangkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi peneliti membahas penafsiran kekeliruan orang Kafir terhadap Dakwah Islam dari Tafsir Fi Zhilalil Qur'an.

3. *“Penafsiran Sayyid Quthb atas Kafir dalam Tafsīr Fī Zhilalil Qur'an”*

Skripsi ini ditulis oleh Fathur Romdhoni dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsīr Fakultas Ushuluddin dan dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Tulisan ini diterbitkan Oleh UIN SUKA Yogyakarta pada tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang makna *kafir* menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsīr Fī Zilāl al-Qur'ān*, dengan merujuk pada sejumlah ayat dari berbagai surah dalam Al-Qur'an. Selain itu, kajian ini juga menyajikan klasifikasi jenis-jenis *kafir* dalam Al-Qur'an serta bagaimana Sayyid Quthb menguraikan makna tersebut dalam tafsirnya. Yang membedakan tulisan ini dengan peneliti yaitu skripsi ini hanya membahas penafsiran makna Kafir sedangkan skripsi peneliti membahas penafsiran kekeliruan orang Kafir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan cara menelaah, mengkaji, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari berbagai literatur yang relevan, seperti kitab tafsir, buku, maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik dan fokus kajian.

Dalam konteks ini, objek utama yang diteliti adalah *Tafsīr Fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Quthb, khususnya dalam penafsirannya terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan makna *kafir*. Data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, dokumen, catatan, serta literatur historis yang tersedia di perpustakaan.<sup>22</sup>

Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, di mana objek dikaji dalam kondisi yang alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan berbagai metode), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang dikaji.<sup>23</sup>

### B Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada data langsung dari sumber utama, yang dalam hal ini adalah kitab *Tafsīr Fī Zilāl*

<sup>22</sup> Jani Arni. *Metodelogi Penelitian Tafsīr*. (Pekanbaru: UIN Suska Riau Press, 2013) hlm.12.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.1.

al-Qur'ān karya Sayyid Quthb. Kitab tersebut menjadi rujukan utama agar penelitian ini dapat dilakukan secara fokus dan mendalam.

Adapun sumber data sekunder mencakup berbagai literatur pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku-buku bertema serupa, kamus, karya akademik seperti jurnal ilmiah, skripsi, buletin, serta tulisan-tulisan lain yang relevan. Seluruh data tersebut diperoleh melalui studi pustaka secara sistematis

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan (*library research*) sebagai instrumen utama. Mengingat seluruh data yang dijadikan rujukan berasal dari sumber-sumber tertulis, maka proses pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan menelaah, memahami secara mendalam, serta mengutip teori-teori dan konsep-konsep dari berbagai literatur yang relevan, baik berupa kitab, buku, maupun jurnal ilmiah yang sesuai dengan tema dan fokus penelitian..

### D. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman. Model ini bersifat interaktif dan dilakukan secara berkelanjutan hingga data dianggap memadai. Adapun tahapan dalam teknik analisis data pada penelitian kepustakaan ini meliputi:

1. Analisis saat pengumpulan data, yaitu proses memahami secara mendalam inti atau esensi dari fokus penelitian melalui sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan secara bertahap sesuai dengan struktur atau peta penelitian.
2. Analisis pasca pengumpulan data, yakni mengkaji data yang telah diperoleh dan mengidentifikasi hubungan antar unsur yang saling berkaitan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian data (data display), yaitu menampilkan data yang telah direduksi agar dapat dipahami secara menyeluruh dan memudahkan dalam menentukan langkah analisis selanjutnya.
4. Penarikan kesimpulan, merupakan tahap akhir berupa perumusan simpulan dari keseluruhan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini diharapkan menghasilkan temuan baru yang relevan dengan tujuan penelitian.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dua hal utama sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

Ayat yang Berkaitan dengan Kekeliruan Orang Kafir Terhadap Dakwah Islam

Sayyid Qutb memandang Al-Qur'an bukan sekadar kitab agama, melainkan panduan lengkap untuk kehidupan manusia secara menyeluruh spiritual, sosial, politik, ekonomi, dan hukum. Tafsirnya sangat menekankan pentingnya tauhid (keesaan Allah) sebagai pondasi utama dalam kehidupan, serta menolak segala bentuk syirik dan sekularisme. Qutb sering membahas tentang pentingnya perjuangan melawan tirani, ketidakadilan, dan penindasan sebagai bagian dari implementasi ajaran Al-Qur'an. Menurutnya, Al-Qur'an memanggil umat Islam untuk menjadi agen perubahan sosial dan dakwah, membawa masyarakat ke jalan yang benar berdasarkan nilai-nilai Islam. Tafsirnya menggunakan pendekatan kontekstual, melihat ayat dalam kaitan dengan keadaan zaman dan permasalahan umat, serta mengajak pembaca merenungkan makna ayat secara mendalam. Sayyid Qutb sangat kritis terhadap dunia modern yang cenderung materialistik dan sekuler, serta menyerukan kembalinya manusia kepada nilai-nilai Ilahi yang murni.

kekeliruan orang kafir terhadap dakwah Islam dalam Alquran berdasarkan Penafsiran Sayyid Qutub

Orang kafir itu dapat dikatakan keliru (*Fallacy*) dalam beberapa aspek, seperti:

- 1) Kurangnya pengetahuan: mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang agama atau ajaran yang mereka tolak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Asumsi yang salah: mereka membuat asumsi yang salah tentang agama atau ajaran yang mereka tolak
- 3) Penolakan tanpa bukti: mereka menolak agama atau ajaran tanpa mempertimbangkan bukti atau argument yang ada

Namun selain kekeliruan mereka dalam berfikir atau berargumentasi, terkadang mereka sengaja karena alasan kepentingan duniawi mereka seperti keegoisan, kesombongan, dan takut status sosial mereka terancam. Seperti yang dijelaskan Sayyid Qutb dalam tafsirnya menggunakan pendekatan tekstualitas dan nuansa pergerakan yang dibungkus bahasa sastra. Ia pun cenderung tegas dan keras dalam memahami ayat-ayat tersebut. Seperti Ghazw Al-Fikri, kafir sebagai bentuk pengingkaran, dan kafir adalah musuh yang nyata dan memusuhi kaum muslimin

#### B.Saran

Fikiran adalah salah satu keistimewaan yang Allah berikan kepada manusia, sehingga ketidak inginn tahuan menjadi masalah bagi manusia itu sendiri yang menyebabkan kerugian dan penyimpangan sehingga menjadi kesalahan dalam berfikir dan terjadilah kekeliruan (*Fallacy*). Berikut beberapa saran untuk menghindari kekeliruan

- 1) Berfikir kritis: kembangkan kemampuan berfikir kritis untuk menganalisis informasi dan argument
- 2) Sumber informasi: pastikan sumber informasi yang digunakan dapat dipercaya dan akurat
- 3) Pertimbangkan berbagai sudut pandang: jangan hanya mempertimbangkan satu sudut pandang, tapi pertimbangkan berbagai pendapat dan argument
- 4) Hindari asumsi: jangan membuat asumsi tanpa bukti yang cukup
- 5) Evaluasi bukti: evaluasi bukti yang ada sebelum membuat kesimpulan
- 6) Jangan takut bertanya: jangan ragu untuk bertanya jika ada keraguan atau ketidak jelasan



- 7) Belajar dari kesalahan: belajar dari kesalahan dan kekeliruan yang terjadi

Dengan mengikuti saran-saran ini, kita dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kekeliruan dan membuat keputusan yang tepat



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. 2013. *Ulumul Quran*. Depok: Rajawali Pers.
- Arif, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pusaka Riau.
- Setiyo, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Cawidu, Harifuddin. 1991. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Bulanb Bintang.
- Mohammad Zaedi. 2021. Karakteristik Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an. *Jurnal Universitas Wiralodra Indramayu*.
- Quthb, Sayyid. 2004. *Tafsir Fi Zilal al-Qur'an*, terj. Asad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nuim Hidayat, 2005. Sayyid Quthb: *Biografi dan Kejernihan Pemikirannya*, Jakarta: gemaInsani Press
- Bahnasawi, K Salim. 2003. *Butir-butir Pemikirannya Sayyid Quthb Menuju Pembaharuan Gerakan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Baqiy. M. Fu'ad Abd, 1981 *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz Alquran al-Karim* Beirut: Dar al-Fikr
- Moh. Isom Mudin, dkk. 2021 "Mendudukan Kembali Makna Kafir dalam al-Qur'an dan Konteksnya secara Teologis, Sosiologis, dan Politis". *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*.
- Rochimah dkk. 2011 *Ilmu Kalam* Surabaya: UIN SA Press
- Mandiri. 2014. *logika* Jakarta: rajawali pers
- Isnail dan Hotman, 2011. *Filsafat Dakwah* Jakarta: kencana
- Taha Sukayat, 2009. *Quantum Dakwah* Jakarta: Rineka Cipta
- Mustaqim, Abdul. 2008. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmadi, Yusup dan waryunah irawati. 2020 *dasar-dasar logika* sukoharjo: efudepress
- Putri Yasmin Br Gultom dan Najla Adelia, Kesalahan Berfikir (*logical fallacies*). *Jurnal Logika Halaman 1859-1864 Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

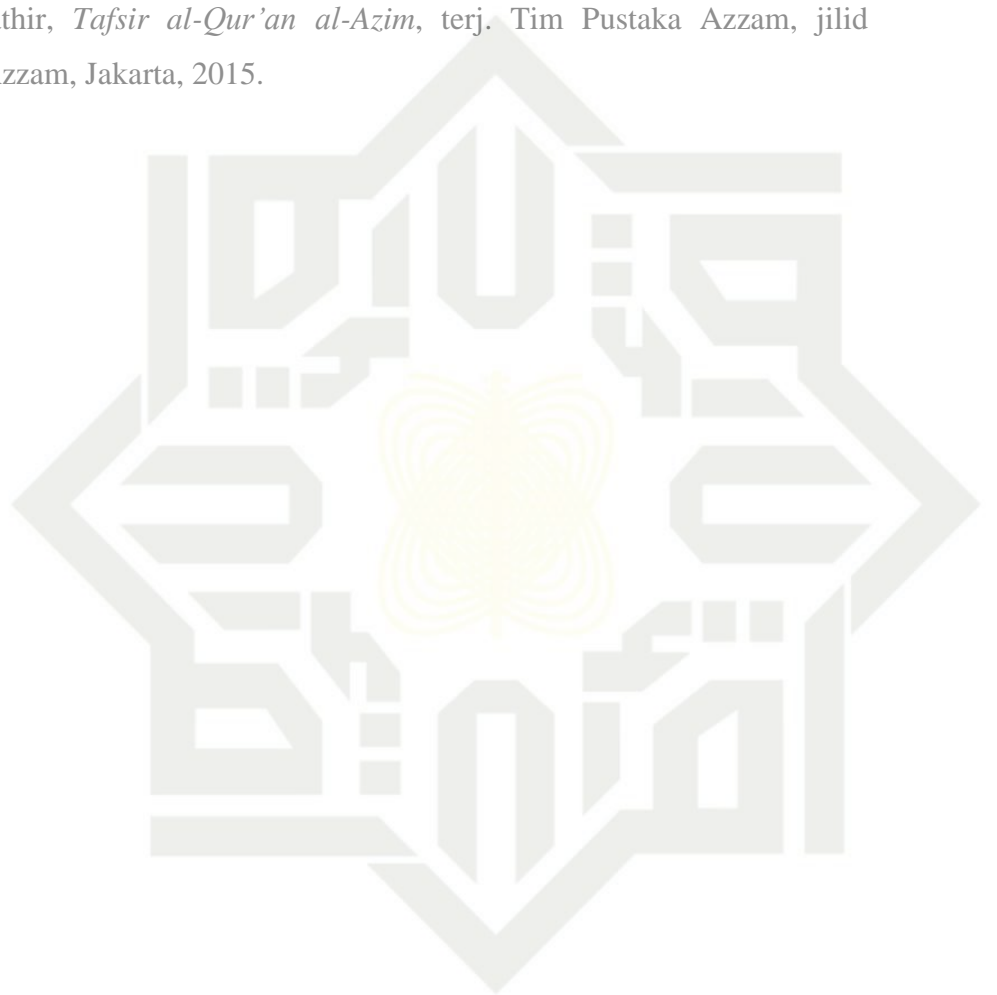
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As-Suyuti, Jalaludin 2008 *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*, terj. Tim Abdul Hayyie Jakarta: Gema Insani

Siti Nur Indasah. 2023, *The Logical Fallacies: Mengenali 13 Kesalahan Berpikir Paling Umum*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2023,

SalibMu. 2012. *Logika Praktis: Panduan Berpikir Jernih dan Kritis*. Surabaya: Yayasan SalibMu, 2012,

Ibn Kathir, *Tafsir al-Qur'an al-Azim*, terj. Tim Pustaka Azzam, jilid 9, Pustaka Azzam, Jakarta, 2015.



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Muhammad Riswan Jamil  
 Tempat/Tgl. : Salo, 15 September 2000  
 Lahir :  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Jl. Kompe Stanum  
 No Telp/HP : 082285834191  
 Nama Orang Tua : Nazaruddin (Ayah)  
 Yumarniati (Ibu).

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SDN 001 Salo : Lulus Tahun 2012  
 SMP : Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih : Lulus Tahun 2015  
 SMA : SMAN 1 Bangkinang Kota : Lulus Tahun 2018  
 S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI:**

**KARYA ILMIAH:**

UIN SUSKA RIAU